

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dalam suatu penelitian. Sebagaimana dalam bukunya Sugiono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan mengumpulkan informasi. Penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti memiliki sifat mendasar yang alamiah, memperdulikan proses, bersifat deskriptif dan penuh makna.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya tidak berkuat dengan pengujian hipotesis. Data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan.<sup>3</sup> data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, serta bagan.

Peneliti menggunakan pendekatan data kualitatif yang diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap terkait obyek yang diteliti agar tujuan dalam penelitian tercapai. Oleh karena itu, pendekatan penelitian kualitatif diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan peran

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet 23, 6

<sup>2</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 121-122

<sup>3</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada: 2013), 50

orang tua dalam membentuk perilaku Islami pada remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara. Sesuai dengan jenisnya penelitian lapangan, peneliti akan meneliti kepada orang tua dan anak usia (13-15) tahun di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01.

## **B. Setting Penelitian**

*Setting* atau lokasi dalam penelitian ini berada di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Adapun waktu penelitian di mulai sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai waktu yang ditentukan.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data responden atau informan penelitian. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang artinya menentukan informan secara sengaja berdasarkan tujuan tertentu.<sup>4</sup> Adapun pemilihan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Orang tua yang memiliki anak remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara
2. Remaja usia (13-15) tahun di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara
3. Tokoh agama (Kyai) yang berada di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara

## **D. Sumber Data**

---

<sup>4</sup> Rukaesih A. Mauli & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 62

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang terkait langsung dalam analisis penelitian.<sup>5</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Orang tua yang memiliki anak remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara
- b. Remaja usia (13-15) tahun di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara
- c. Tokoh agama (Kyai) yang berada di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pendukung dan pelengkap dalam penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari buku, jurnal, dokumen gambar, data identitas, dan lain sebagainya yang terkait dengan peran orang tua dalam menumbuhkan perilaku Islami pada remaja usia (13-15) tahun.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki tujuan yang utama yaitu mendapatkan data dari obyek yang diteliti. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sebenarnya

---

<sup>5</sup> Pusat Penjamin Mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana*, (Kudus: P2M, 2018), 38-39

<sup>6</sup> Pusat Penjamin Mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana*, 38-39

atau sesuai keadaan obyek yang diteliti.<sup>7</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan terjun langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Melalui observasi dapat dilihat secara langsung obyek yang diteliti.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk memperoleh data tentang keadaan umum mengenai keseharian remaja usia (13-15) tahun yang ada di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab. Jepara. Peneliti juga berperan sebagai observer partisipasif dimana peneliti mencoba terjun secara langsung dalam kegiatan di Desa, supaya mengetahui perilaku remaja dan bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan perilaku Islami pada anaknya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab dengan sumber data. Di mana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu kepada informan, kemudian informan memberi jawaban.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan:

- a. Orang tua yang memiliki anak remaja usia 13-15 tahun di Desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*, 308

<sup>8</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 270-273

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, 263

- b. Remaja usia (13-15) tahun di Desa Kendensidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara
  - c. Tokoh agama (Kyai) yang berada di Desa Kendensidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu sumber data yang biasanya berbentuk surat, laporan, tulisan, foto, karya dari seseorang sehingga peneliti mengetahui apa yang pernah terjadi.<sup>10</sup> Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data tentang data diri orang tua dan anak remaja, keadaan orang tua dan anak serta dokumentasi saat berlangsungnya proses pelaksanaan peran orang tua dalam menumbuhkan perilaku Islami pada remaja usia (13-15) tahun.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).<sup>11</sup> Diantaranya diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Yaitu data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat melalui:

---

<sup>10</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 290-291

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366

- a. Perpanjangan pengamatan  
Yaitu peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber dan informasi yang pernah diperoleh agar data lebih terpercaya. Maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, agar peneliti memperoleh data valid mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan perilaku Islami remaja usia (13-15) tahun.
  - b. Meningkatkan Ketekunan  
Peneliti melakukan penelitian secara sungguh-sungguh serta berkesinambungan. Peneliti melakukan dengan cara membaca seluruh catatan hasil penelitian yang telah dilakukan agar mengetahui kesalahan dan kekurangannya.
  - c. Triangulasi  
Yaitu pemeriksaan keabsahan data yang lebih memanfaatkan sesuatu di luar data untuk mengecek kebenaran data.
  - d. Menggunakan Bahan Refrensi  
Yang dimaksud yaitu sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan di lapangan. yang dibuktikan dengan adanya foto saat melakukan pengamatan, wawancara dengan informan.
2. Pengujian *Transferability*  
Nilai transfer yang berkenaan dengan pernyataan orang lain dapat memperoleh gambaran yang jelas dan dapat diterapkan pada situasi yang lain, sehingga pembaca lebih memahami penelitian yang dilakukan.
  3. Pengujian *Dependability*  
Dimana peneliti dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangan tanpa adanya keraguan peneliti

yang dapat mengetahui masalah yang ada di lapangan, sumber data, hasil kesimpulan. Maka dikatakan penelitiannya reabilitas.

#### 4. Pengujian *Konfirmability*

Berarti menguji hasil penelitian yang bersifat objektif dan telah disepakati banyak orang. Jika telah memenuhi pernyataan tersebut maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Konfirmability*

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data dari pengumpulan data yang di peroleh dari lapangan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dijabarkan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Pada proses analisis data penelitian kualitatif difokuskan selama proses penelitian di lapangan saat melakukan pengumpulan data kemudian diolah datanya untuk menjawab rumusan masalah. Adapun proses yang dilakukan dalam analisis data meliputi:

#### 1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan analisis data penelitian kualitatif yang bersifat interaktif berlangsung secara bertahap. Sebelum melakukan reduksi data peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara saat melakukan proses pengumpulan data di lapangan, jika dirasa belum menemukan jawaban saat melakukan proses wawancara peneliti dapat bertanya kembali, menggali data supaya rumusan masalah dapat terjawab.<sup>12</sup> Dengan demikian, peran peneliti dalam proses analisis yaitu peneliti mengumpulkan data dari lapangan, peneliti mulai mereduksi data,

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 144

peneliti dapat mendisplay data atau penyajian data, langkah selanjutnya menyimpulkan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir yang sensitif dibutuhkan keluasaan dalam berfikir. Kegiatan ini dilakukan dengan cara merangkum, mengambil pokok yang penting dan membuang yang dianggap tidak penting. Kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap setelah mereduksi data adalah penyajian data. Adanya penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data kualitatif biasanya berupa teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data yang telah dibuat narasi yang tersusun secara berurutan sesuai apa yang diteliti, data yang direduksi, dikelola supaya data yang disajikan mudah dipahami.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Tahap berikutnya yaitu penarikan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Penyajian data yang dikelola dengan baik selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

Adanya verifikasi data yang dilakukan peneliti berguna untuk menentukan hasil data akhir, maka secara keseluruhan permasalahan akan muncul

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345

kesimpulan pada bagian akhir terkait dengan penelitian tentang peran orang tua dalam membentuk perilaku Islami pada anak usia (13-15) tahun di desa Kendengsidialit RT 01 RW 01 Kec.Welahan Kab.Jepara.

